

# Investment Monthly

## Akankah Pasar Tetap Menguat Seiring dengan Komentar Bank Sentral AS.

Juli 2021



### Poin Penting

- ◆ **Pengetatan kebijakan moneter yang akan dilakukan The Fed seharusnya dapat dipandang positif** karena hal tersebut menekankan adanya pemulihan ekonomi. Inflasi akan tetap tinggi namun akan mengalami normalisasi menjelang tahun 2022. Namun, volatilitas di pasar modal akan meningkat seiring dengan detail akan rencana *tapering* akan dumumkan.
- ◆ Untuk pasar saham, kami telah **menaikkan sektor perumahan menjadi *Overweight***. Saham perumahan akan menerima keuntungan dari pembukaan kembali perekonomian dan saham-saham *consumer discretionary* masih menjadi pilihan kami.
- ◆ Pendekatan **multi-asset** termasuk alokasi strategis pada obligasi dengan kualitas tinggi masih menjadi pendekatan investasi yang kami sukai.



**Xian Chan**

Chief Investment Officer, Wealth Management  
HSBC Wealth and Personal Banking



**Cynthia Leung**

Senior Investment Strategist  
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek (3-6 months)	Pandangan jangka panjang (>12 months)
Ekuitas Global	▲ Kami terus mencari pemulihan pada pasar saham seiring dengan kembali dibukanya perekonomian global dan kami tetap <i>risk-on</i> dengan kami melakukan <i>overweight</i> pada ekuitas global.	▲ Seiring dengan memasuki fase ekspansi ekonomi, kami lebih menyukai saham "value" dibandingkan 'growth', dan untuk regional Eropa dan ASEAN memiliki valuasi yang lebih baik dan prospek pembukaan ekonomi yang lebih kuat.
Obligasi Pemerintah	▼ Outlook untuk obligasi pemerintah di negara maju masih kurang baik terutama karena kondisi tingkat imbal hasil negatif pada UK gilts, German bunds, dan obligasi pemerintah Jepang sehingga kami tetap melakukan <i>underweight</i> .	▼ Meskipun valuasi sudah membaik di tahun 2021, dan investor telah merefleksikan akan terjadinya kenaikan inflasi, valuasi masih relative kurang menarik dan sebagai alat lindung nilai juga akan mengalami tekanan.
Obligasi korporasi dengan <i>investment grade</i>	▶↓ Pandangan <i>hawkish</i> dari The Fed dan tingkat inflasi yang lebih tinggi membuat imbal hasil <i>US Treasury</i> menyempit untuk jangka waktu panjang, sehingga menyebabkan selisih imbal hasil tertekan. Kami merealisasikan keuntungan dan menurunkan menjadi netral.	▼ Kami tetap <i>underweight</i> pada obligasi dengan <i>investment grade</i> karena valuasinya yang tidak menarik dan selisih imbal hasil berada di level yang sangat sempit secara historikal, terutama pada kredit dengan durasi yang lebih panjang.
Obligasi korporasi dengan imbal hasil tinggi	▲ Pencarian imbal hasil terus berlanjut dan kami <i>overweight</i> pada obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi untuk sementara waktu, namun kami tetap selektif,	▼↓ Kami menurunkan obligasi AS dan Eropa dengan imbal hasil tinggi karena selisih imbal hasil dan valuasi yang tidak menarik. Pada obligasi dengan tingkat imbal hasil tinggi, kami lebih menyukai obligasi Asia meskipun adanya risiko terkait usaha <i>deleveraging</i> yang dilakukan pemerintah China
Emas	▶ Pergerakan pada emas akhir-akhir ini terlihat dipengaruhi oleh perubahan sikap The Fed. Kedepannya ekspektasi kami pergerakan <i>trading</i> akan di dalam <i>range-bound</i> dan netral.	▶ Tingkat imbal hasil obligasi yang lebih tinggi, dollar AS yang stabil, dan berkurangnya ketidak pastian ekonomi dan politik secara global menjadi risiko utama.

**Catatan:** Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▼ "Underweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.  
▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negative atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.

Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

# Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

## 1. Mengapa komentar dari The Fed menjadi penting?

- ◆ Pada pertemuan FOMC terkini, The Fed menyatakan bahwa 2023 merupakan saat yang tepat untuk menaikkan suku bunga acuan dan berniat untuk melakukan pengetatan kebijakan moneter, namun The Fed belum menaikkan suku bunga acuan pada pertemuan tsb dan tetap pada level 0-0.25%.
- ◆ Pasar modal memberikan respon yang kurang baik pada pemberitaan tersebut dan aset yang berisiko mengalami *sold off*. Kami percaya bahwa pemberitaan akan inflasi hanya bersifat sementara dan mengalami normalisasi menjelang tahun 2022. Selain itu, kami memiliki pandangan The Fed akan lebih optimis pada pemulihan ekonomi (menaikkan perkiraan pertumbuhan ekonomi menjadi 7% dari 6.5% dan PCE Core Inflation menjadi 3%) seiring dengan perkembangan yang positif.
- ◆ Untuk jangka waktu pendek, kami tetap *overweight* pada ekuitas dan obligasi dengan imbal hasil tinggi, ditopang oleh hasil laporan keuangan dan outlook pertumbuhan yang positif. Kami menyukai eksposur pada sektor-sektor yang sensitif pada perubahan suku bunga (sektor keuangan dan sektor *consumer discretionary*), dan lebih menyukai obligasi dengan durasi pendek untuk menghadapi kenaikan suku bunga kedepannya.

## 2. Apakah investor harus khawatir karena Fed melakukan pengetatan kebijakan moneter?

- ◆ Kita mungkin melihat volatilitas seiring dengan munculnya detail rencana The Fed untuk mengurangi pembelian aset. Namun investor seharusnya tidak khawatir pada portofolionya apabila sudah diinvestasikan dan terdiversifikasi dengan baik.
- ◆ Tempat investasi terbaik saat ini masih di pasar saham (terutama AS, Inggris, dan China) seiring dengan pemulihan laporan keuangan. Bahkan kami menurunkan obligasi korporasi dengan *investment-grade* menjadi Netral karena kurang menarik dibandingkan saham. Kami meningkatkan sektor perumahan secara global khususnya AS dan Asia.
- ◆ Investor jangka panjang sebaiknya mempertimbangkan untuk mengurangi eksposur pada obligasi dengan imbal hasil tinggi karena valuasi saat ini sudah tidak menarik. Kami menurunkannya menjadi *underweight* untuk periode 12 bulan. Namun untuk jangka waktu 3-6 bulan, obligasi imbal hasil tinggi akan tetap berkinerja dengan baik ditopang oleh hasil laporan keuangan perusahaan yang lebih baik dan kami lebih menyukai obligasi imbal hasil tinggi di Asia.

## 3. Bagaimana menghadapi volatilitas?

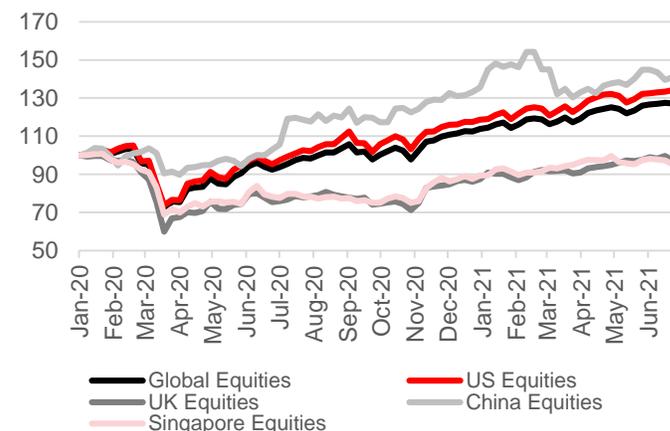
- ◆ Untuk memperhitungkan volatilitas yang meningkat seiring dengan pelaku pasar mencerna kebijakan baru dari The Fed, investasi multi aset merupakan salah satu cara untuk diversifikasi risiko.
- ◆ Masih terdapat uang tunai yang melimpah (rata-rata rasio simpanan adalah 27%) dan berinvestasi merupakan cara yang efektif untuk mengalahkan inflasi.
- ◆ Kami tetap pro-*risiko*, dengan melakukan *overweight* pada saham dan obligasi imbal hasil tinggi untuk jangka waktu pendek. Namun, masih ada ketidakpastian dari pandemi dan sebaiknya portofolio investor terdiversifikasi dengan baik melalui alokasi yang strategis pada obligasi yang berkualitas untuk melindungi pergerakan market di semester dua.

Grafik 1: Ekspektasi inflasi AS telah mengalami penurunan sejak bulan Mei  
Ekspektasi tingkat inflasi dalam 5 tahun mendatang



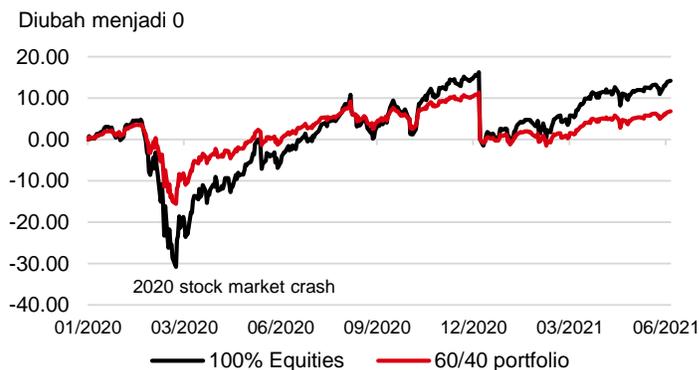
Sumber: St Louis Fed, Data dari Des 2019 - June 2021

Grafik 2: Kinerja pasar saham masih cukup kuat dan mengalami kenaikan seiring dengan pemulihan ekonomi



Sumber: Bloomberg, data per tgl 25 June 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grafik 3: Investasi *multi-asset* dapat membantu ditengah kondisi pasar dengan volatilitas tinggi



Sumber: Refinitiv Datastream, data per 28 Jun 2021. Catatan: 60/40 alokasi portofolio 60% di pasar saham dan 40% di obligasi pemerintah. Indeks: S&P 500 dan Bloomberg Barclays US Treasury Index. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan. Hanya digunakan sebagai ilustrasi

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
<b>Global equities</b>			
Global	▲	▲	Prospek pemulihan ekonomi global ditopang oleh proses vaksinasi dan pembukaan kembali perekonomian. Eksposur pasar modal pada sektor <i>cyclical</i> akan berlanjut meskipun tingkat imbal hasil meningkat. Data-data ekonomi mendukung adanya pemulihan ekonomi di negara maju.
Amerika Serikat	▲	▶	Bobot indeks AS pada saham-saham "growth" membuatnya sensitif pada kenaikan imbal hasil obligasi AS. Hal ini menyebabkan investor harus berhati-hati, meskipun eksposur pada perusahaan-perusahaan dengan kualitas tinggi, sektor teknologi, dan ekonomi digital masih memberikan keuntungan.
Britania Raya	▲	▲	Pasar saham Inggris sangat terekspos pada nilai dan faktor domestik yang memiliki kemungkinan untuk berperforma sangat baik di kondisi pasar saat ini. Yang terkait dengan sektor jasa akan menerima keuntungan dari penguatan sektor <i>cyclical</i> di Inggris ditengah keberhasilan vaksinasi. Namun, kita harus memerhatikan varian Covid selama musim panas karena larangan berpergian mungkin akan kembali diterapkan.
Zona Euro	▶	▲	Eropa berada di jalur yang tepat untuk pemulihan ekonomi dengan kasus Covid yang terus mengalami penurunan, pembukaan ekonomi dan valuasi yang menarik.
Jepang	▶	▶	Pertumbuhan ekonomi yang lemah secara struktural, vaksinasi yang lambat, dan terbatasnya kebijakan moneter membuat pandangan kami menjadi netral.
Emerging Markets (EM)	▶	▲	Outlook EM masih akan tetap positif karena adanya pelemahan Dollar AS untuk jangka waktu panjang, namun tantangan jangka pendek di ASEAN karena kasus Covid yang meningkat dan ketergantungan pada sektor pariwisata.
Eropa Tengah & Timur, Amerika Latin	▼	▶	Negara EM di luar Asia memiliki potensi performa lebih baik dengan latar belakang pemulihan ekonomi global, namun varian baru virus dan proses vaksinasi yang lambat menjadi penghambat utama.
<b>Asian equities</b>			
Asia diluar Jepang	▲	▲	Regional ini dipenuhi dengan sektor-sektor yang bertumbuh tinggi, eksposur pada saham-saham <i>cyclical</i> yang berkaitan dengan pemulihan global dan tema struktural termasuk <i>electric vehicles</i> dan baterai, permintaan akan server data dan manufaktur semikonduktor, dan juga meningkatnya masyarakat kelas menengah yang paham dengan perkembangan teknologi.
China	▲	▲	Masalah regulasi dan normalisasi kebijakan belum sepenuhnya hilang dan menjadi risiko konsensus, namun sudah diterima oleh investor. Pertumbuhan yang berkualitas dan posisi investor global yang berada berada alokasi investasi yang seharusnya dan berkembangnya pelembagaan pasar lokal merupakan hal yang positif untuk jangka pendek dan panjang.
India	▶	▶	Ketidak pastian outlook jangka pendek masih berlanjut karena kasus Covid yang meningkat. Inflasi masih menjadi risiko utama dan valuasi sudah mahal.
Hong Kong	▶	▲	Hong Kong masih menjadi pasar modal yang menarik didukung oleh aktivitas di pasar primer dan sekunder; keuntungan dari eksposur pada sektor <i>cyclical</i> dan keuangan karena reflasi namun risiko dari berlanjutnya pembatasan perbatasan membebani pergerakan pasar modal Hong Kong.
Singapura	▲	▲	Menerima manfaat dari rotasi global pada sektor <i>cyclical</i> dan manufaktur, dengan dividen yang menarik.
Korea Selatan	▶	▶	Korea memberikan eksposur beta pada <i>growth stocks</i> melalui EV dan teknologi, namun menghadapi tantangan karena kasus Covid yang meningkat dan lambatnya vaksinasi.
Taiwan	▶	▶	Taiwan menerima keuntungan dari permintaan struktural digital pada semikonduktor dan 5G, namun kami netral karena tingginya valuasi.
<b>Obligasi Pemerintah</b>			
Developed markets (DM)	▼	▼	Meskipun imbal hasil <i>US Treasury</i> mengalami kenaikan akhir-akhir ini, kami tidak memiliki pandangan positif pada kelas aset ini karena tingkat imbal hasil obligasi negatif tidak menarik pada obligasi pemerintah negara maju termasuk Jepang, Jerman, dan Inggris.
Amerika Serikat	▶	▼	Harga obligasi seharusnya tidak akan mengalami volatilitas karena The Fed menyatakan optimisme pemulihan ekonomi pada pertemuan FOMC terbaru.
Britania Raya	▶	▼	BoE menyatakan suportif untuk jangka waktu pendek dan ada ruang untuk pemulihan ekonomi Inggris yang lebih tinggi dari ekspektasi. Namun ekspektasi pengembalian yang disesuaikan dengan risiko dan tingkat imbal hasil <i>Gilt</i> tidak menarik untuk jangka panjang.
Zona Euro	▼	▼	Valuasi terlihat kurang menarik dan pemerintah menerbitkan hutang baru dengan jumlah tinggi.
Jepang	▼	▼	Obligasi pemerintah Jepang (JGBs) sudah berada di level <i>overvalued</i> dan premi risiko obligasi masih negatif.
Emerging Markets (Local currency)	▲	▲	Karena tingkat imbal hasil obligasi yang rendah secara historikal, sikap positif kami pada hutang EM belum berubah terutama pada obligasi dengan imbal hasil yang lebih tinggi dan mata uang EM yang <i>undervalued</i> . Beragamnya penanganan virus dan politik membuat investor harus selektif.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	Ekspektasi tingkat pengembalian relatif lebih tinggi karena kami memandang tingkat imbal hasil obligasi pemerintah negara EM menarik, namun sangat penting untuk mengawasi tren pemulihan ekonomi, tingkat imbal hasil obligasi AS dan juga Dollar AS.

## House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek	Pandangan Jangka Panjang	Ulasan
<b>Obligasi Korporasi</b>			
<i>Global investment grade (IG)</i>	▶ ↓	▼	Kami menurunkan obligasi korporasi global dan AS dengan IG menjadi netral seiring dengan sikap The Fed yang <i>hawkish</i> dan proyeksi inflasi yang hanya bersifat sementara, namun bagi investor tetap penting untuk memiliki alokasi di aset kelas ini sebagai diversifikasi.
<i>USD investment grade (IG)</i>	▶ ↓	▼	Imbal hasil <i>US Treasury</i> sudah menyempit untuk jangka waktu panjang dan selisih imbal hasil obligasi dengan IG juga tertekan, sehingga kami melakukan realisasi keuntungan ( <i>taking profits</i> )
<i>EUR dan GBP investment grade (IG)</i>	▶	▼	Ekonomi Eropa dan Inggris mengikuti pemulihan ekonomi global karena berlanjutnya pembukaan ekonomi namun selisih imbal hasil dan tingkat pengembalian kurang menarik. Saat ini kami mengamati kondisi fundamental perusahaan dan varian dari virus Covid-19.
<i>Asia investment grade (IG)</i>	▲	▲	Kami lebih menyukai obligasi korporasi Asia meskipun perkembangan yang kurang baik pada perusahaan aset manajemen China, yang memberikan dampak negatif pada pasar obligasi China, namun kami percaya hal ini sudah diterima oleh investor.
<i>Global high-yield (HY)</i>	▲	▼ ↓	Kami menurunkan HY untuk jangka waktu panjang karena <i>default-adjusted spreads</i> berada pada level terendah dan ketidakpastian masih berlangsung sehingga memberikan tingkat pengembalian yang tidak sesuai. Untuk jangka waktu pendek, kami masih berpandangan positif karena tingkat imbal hasil dan pendapatan perusahaan yang lebih tinggi.
<i>US high-yield (HY)</i>	▲	▼ ↓	Ekonomi AS berkinerja dengan baik karena stimulus dan tingkat suku bunga rendah dan kami berpandangan positif untuk jangka waktu pendek, namun menurunkan menjadi <i>underweight</i> untuk jangka panjang karena selisih imbal hasil yang tertekan.
<i>European high-yield ex UK (HY)</i>	▲	▼ ↓	Valuasi obligasi HY Eropa jangka panjang saat ini konsisten pada posisi <i>underweight</i> dimana tingkat gagal bayar akan mengalami kenaikan. Untuk jangka pendek, kondisi fundamental perusahaan akan membaik apabila pembukaan perekonomian terus berlanjut.
<i>Asia high-yield (HY)</i>	▲	▲	Asia HY dapat menerima keuntungan dari tren makro yang kuat in wilayah Asia. Tingkat gagal bayar seharusnya rendah dan selisih imbal hasil terlihat menarik dibandingkan peluang global lainnya.
<b>Komoditas</b>			
Emas	▶	▶	Akan lebih rendah untuk jangka waktu panjang, risiko naiknya inflasi dan ketidakpastian pada pemulihan ekonomi dapat menopang pergerakan harga emas, dengan melakukan diversifikasi dapat memberikan keuntungan pada portofolio multi asset. Namun kenaikan lebih lanjut terbatas.
Minyak	▶	▶	Permintaan akan minyak mentah masih rentan pada pemulihan ekonomi global meskipun produsen yang tergabung pada OPEC+ terus mengatur produksi minyak untuk menopang harga minyak.

# Pandangan Sektoral

Pandangan sektoral global dan regional dalam jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
<b>Consumer Discretionary</b>	▲	▲	▲	▲	Kami memperkirakan adanya revisi pendapatan perusahaan yang positif dan membaiknya sentimen konsumen yang digerakkan oleh permintaan yang tertahan karena pandemi, turunnya tingkat hutang dan dana pihak ketiga yang tinggi, terutama di Asia. Barang mewah dan mobil mungkin akan melanjutkan pemulihan, juga pariwisata di negara maju pada semester 2 apabila pembukaan ekonomi terus berlanjut.
<b>Keuangan</b>	▲	▲	▲	▶	Kebijakan fiskal di AS dan Eropa mungkin akan mengimbangi tingkat suku bunga rendah dan potensi kenaikan pajak di AS. Valuasi yang menarik, pendapatan dari <i>trading</i> yang meningkat dan provisi pinjaman yang mengalami penurunan menopang sektor keuangan. Pendapatan perusahaan AS di kuartal pertama cukup baik.
<b>Industri</b>	▲	▶	▲	▲	Sektor industri adalah kunci utama dari stimulus infrastruktur dan perusahaan kembali mengisi persediaan. Setelah kinerja yang cukup baik untuk 12 bulan terakhir, potensi tambahan lebih besar di Eropa dan Asia dibandingkan AS. Belanja modal dan investasi mengalami kenaikan terutama untuk otomasi, infrastruktur, agrikultur, dan peralatan pertambangan.
<b>Teknologi Informasi</b>	▲	▲	▶	▲	Valuasi masih menjadi fokus untuk 1-2 kuartal kedepan. Namun tren struktural pada digitalisasi dan teknologi masih berlanjut. Meskipun ada kekurangan semikonduktor dan chip yang menahan pergerakan jangka pendek, pengeluaran pada sektor infrastruktur seharusnya memberikan keuntungan bagi infrastruktur digital.
<b>Jasa Komunikasi</b>	▲	▲	▶	▲	Arus kas yang stabil dan pertumbuhan penggunaan data karena aktivitas yang bergeser menjadi on-line dan digitalisasi bisnis menjadi penggerak utama. Perusahaan media akan melanjutkan permintaan yang tinggi. Penggunaan 5G menjadi katalis positif bagi perusahaan penyedia peralatan komunikasi.
<b>Material</b>	▲	▶	▲	▲	Outlook ekonomi yang positif telah menopang pergerakan harga komoditas. Rencana stimulus fiskal yang terfokus pada infrastruktur, pulihnya perekonomian China, dan valuasi yang menarik harusnya masih menopang sektor ini, namun volatilitas masih akan terus meningkat.
<b>Perumahan</b>	▲↑	▲↑	▶	▲	Kami menaikkan sektor perumahan AS dan global karena tingginya permintaan untuk perumahan pribadi dan tingginya tingkat simpanan juga melatarbelakangi permintaan perubahan pribadi. Isu rantai pasokan dan kekurangan material telah mereda. Namun, properti komersial mengalami tekanan karena perusahaan mengurangi ruang kantor dan beralih menjadi online.
<b>Consumer Staples</b>	▼	▼	▼	▼	Kami mengantisipasi beralihnya investor dari sektor defensif menjadi sektor <i>cyclical</i> dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan ketersediaan vaksin. Valuasi sudah menurun. Pertumbuhan tahunan (YoY) diekspektasi akan melambat di tahun 2021 karena 2020 yang dipengaruhi oleh ketakutan akan Covid-19 membuat adanya <i>panic buying</i> dan penimbunan barang-barang pokok.
<b>Energi</b>	▶	▶	▶	▶	Pengaturan ketersediaan minyak memberikan keuntungan pada harga energi dan permintaan mengalami peningkatan seiring dengan dibukanya kembali perekonomian. Kesepakatan pembelian senjata nuklir dengan Iran, yang merupakan salah satu produsen minyak terbesar, dapat menekan harga minyak. Kami memperkirakan isu geopolitik akan terus menggerakkan volatilitas harga energi.
<b>Kesehatan</b>	▶	▶	▶	▶	Belanja untuk kesehatan akan tetap menjadi prioritas bagi rumah tangga dan pemerintah karena adanya prosedur operasi yang seharusnya menggerakkan pertumbuhan 2021. Perusahaan teknologi kesehatan dan bioteknologi akan mengalami permintaan yang tinggi. Namun, seiring pandemi yang terus mengalami pasang-surut kami memperkirakan volatilitas kembali muncul terutama pada harga obat.
<b>Utilitas</b>	▼	▼	▼	▼	Setelah menerima keuntungan dari insiatif hijau, potensi jangka pendek untuk sektor ini muncul. Valuasi sektor ini secara global masih cukup menarik, namun sektor defensif akan berkinerja kurang baik pada pemulihan <i>cyclical</i> .

## Disclaimer

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP"), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC"), HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC") and HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ("HIDC")), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID) and HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorized reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

### Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies, including AMCA, that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

### Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Mutual Funds and/or the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection® Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

®World Selection is a registered trademark of HSBC Group Management Services Limited.

### Important Information about HSBC Private Investment Counsel (Canada) Inc. ("HPIC")

HPIC is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Counsel service is a discretionary portfolio management service offered by HPIC. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPIC or its delegated portfolio manager, AMCA, in securities, including but not limited to, stocks, bonds, mutual funds, pooled funds and derivatives. The value of an investment in or purchased as part of the Private Investment Counsel service may change frequently and past performance may not be repeated.

### Important Information about HSBC InvestDirect ("HIDC")

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

**The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers:** HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guarantee on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION.

YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

## Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).